

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara keseluruhan merupakan pekerjaan yang mendasar dan tersusun untuk menciptakan iklim belajar dalam sistem pembelajaran bagi siswa untuk secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki informasi, etika dan kemampuan yang dibutuhkan tanpa bantuan dari orang lain dan daerah pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kesadaran. dan pekerjaan yang efisien untuk mencapai cara hidup atau untuk lebih siap maju. Sekolah juga dapat membina seseorang melalui berbagai latihan, seperti mengajarkan nilai-nilai, membangun karakter, kualitas yang ketat, belajar dan mempersiapkan kebajikan lainnya. Seorang instruktur ahli diperlukan untuk memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemampuan di depan kelas, salah satu bagian dari bakat itu adalah kemampuan untuk menyampaikan latihan kepada siswa. Agar dapat menyampaikan latihan secara tepat dan efektif, pengajar perlu mengetahui berbagai jenis pemahaman agar pembelajaran benar-benar menarik dan meningkatkan minat siswa (Fitriyana, 2020).

Sampai sekarang, semua negara di seluruh planet ini menghadapi bencana besar yang disebabkan oleh infeksi Covid-19. Infeksi ini awalnya muncul di kota Wuhan, Covid-19 dapat mengubah banyak hal dengan sangat cepat dalam kehidupan kita saat ini, hubungan kita dengan orang-orang dan iklim umumnya unik. Karena infeksi Covid-19, otoritas publik telah membuat banyak pengaturan yang mendorong masyarakat umum untuk semua bekerja di rumah. Kebetulan,

infeksi ini juga berdampak pada ranah pekerjaan dan ranah pengajaran seperti halnya efek dari infeksi Covid-19 ini. Sejalan dengan itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat pedoman agar sekolah meminta siswanya melakukan pengajaran dan latihan jarak jauh atau konsentrasi dari rumah masing-masing. Strategi ini dibuat bertekad untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19.

Kerangka pembelajaran *online* adalah salah satu jenis penemuan pilihan yang dapat dimanfaatkan selama krisis Covid-19. Pembelajaran dilakukan secara online atau tanpa tatap muka melalui tahapan-tahapan yang dapat diakses. Pelaksanaan pembelajaran instruktif *online* membutuhkan telepon seluler, misalnya telepon seluler, tablet, dan workstation. Pembelajaran berbasis *online* harus dimungkinkan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, misalnya aplikasi *Google Classroom*, *Quipper*, dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran internet. pada saat Covid-19 (Rahman, 2019).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari bagaimana prosedur atau metode instruktur untuk memberlakukan siswanya di kelas, maka strategi dalam pengembangan kerangka pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting. Pencapaian pelaksanaan teknik pembelajaran sangat bergantung pada cara instruktur menggunakan strategi pembelajaran, mengingat metode pembelajaran hanya dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, latihan belajar siswa sangat penting untuk dikerjakan dalam sistem pembelajaran dengan tujuan agar terjadi hubungan antara

siswa dan pendidik yang akan membangun pemahaman siswa dan informasi dalam materi yang diberikan (Sumiati, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Sekecamatan Poso Kota pada bulan April 2021, menunjukkan bahwa pembelajaran saat ini dilakukan secara *onlineselama* masapandemi Covid-19. Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal karena guru hanya mengirimkan tugas kepada siswa menggunakan media seperti smartphone melalui aplikasi *Whatsapp, Google Meet dan Zoom*, proses pembelajaran berlangsung tidak sesuai harapan guru, selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal 70%. Seperti yang diperlihatkan pada pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran *Online* di 5 SMP di Kecamatan Poso Kota

No	Sekolah	Nilai rata-rata	Tidak Mencapai (KKM)
1	SMP.N 1 Poso Kota Utara	60	30 %
2	SMP.N 2 Poso Kota Utara	65	36%
3	SMP.N 3 Poso Kota Utara	66	32%
4	SMP.N 4 Poso Kota	62	29%
5	SMP Muhamadiyah Poso Kota	65	38%

Berdasarkan data tabel 1, diperoleh bahwa hasil belajar IPA dalam pembelajaran *onlinedi* 5 SMP dikecamatan Poso Kota mempunyai nilai rata-rata antara 60 sampai dengan 66 dan yang belum mencapai ketuntasan minimal berkisar antara 29% sampai dengan 38%. Dengan demikian perlu melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dimasa *Pandemic* ditingkat SMP Sekecamatan Poso Kota.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap aktivitas belajar siswa di masa *pandemic* ditingkat SMP Sekecamatan Poso Kota?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap aktivitas belajar siswa di masa *pandemic* ditingkat Sekecamatan Poso Kota.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, diandalkan untuk memperluas pemahaman tentang ukuran pembelajaran internet oleh pengajar melalui media untuk lebih mengembangkan prestasi siswa.
2. Bagi pengajar, hal ini sangat baik dapat digunakan sebagai gambaran dalam merencanakan pembelajaran berbasis *online* yang ideal sebagai tampilan pembelajaran dan juga dapat memberikan data dan referensi untuk bekerja pada sifat pelatihan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk memperbaiki sistem pembelajaran *online* dan meningkatkan mutu pembelajaran.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap aktivitas belajar siswa di masa *pandemic* tingkat SMP Sekecamatan Poso Kota.

## F. Definisi Oprasional

Adapun definisi variabel penelitian yaitu :

- a. Pembelajaran *online* sebagai suatu pendekatan untuk pembelajaran antarmuka atau siswa dengan aset pembelajaran yang benar-benar terisolasi atau bahkan terpisah jauh namun dapat berbicara satu sama lain, bergaul secara langsung dan tidak langsung, *online* adalah jenis pembelajaran jarak jauh yang menggunakan korespondensi dan data inovasi.
- b. Aktivitas adalah Tindakan, gerakan atau pekerjaan yang diselesaikan di setiap bagian.
- c. Belajar siswa adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi atau tingkah laku baru secara umum karena wawasannya sendiri karena komunikasi dengan iklim umum

